

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama yang bertugas melakukan upaya promotif dan preventif demi mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, (Permenkes No. 75 Tahun 2014). Puskesmas merupakan penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama yang dituju masyarakat dengan menyediakan pelayanan pasien rawat jalan, rawat inap dan rawat darurat yang bertugas untuk menerima pasien yang membutuhkan perawatan segera (emergency) dan korban kecelakaan (casualty). Penekanan pada UGD adalah menolong pasien secepatnya demi menyelamatkan nyawa, oleh karena itu sering kali data/informasi dalam rekam kesehatan daruat kurang diperhatikan kelengkapannya (Hatta, 2013). Pendokumentasian pelayanan yang diberikan kepada pasien sangatlah penting sebagai sumber data yang nantinya akan diolah menjadi informasi pelayanan, sehingga ketika terdapat pasien gawat darurat harus segera mendapatkan pelayanan dan penanganan terlebih dahulu, agar dapat dilakukan pelayanan secara maksimal, maka sarana pelayanan kesehatan hendaknya menyelenggarakan rekam medis.

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan. (Menteri Kesehatan RI, 2008). Di dalam rekam medis terdapat banyak macam formulir pelayanan untuk pasien dan tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kepada pasien guna untuk mengumpulkan dan mendokumentasikan data-data pasien serta dokumentasi tentang pelayanan yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kepada pasien.

Puskesmas perlu melakukan tinjauan terhadap desain formulir yang sudah ada. Isi formulir rekam medis unit untuk pasien gawat darurat, sekurang-kurangnya memuat identitas pasien, kondisi pasien saat tiba di sarana pelayanan kesehatan, identitas pengantar pasien, tanggal dan waktu, hasil anamnesis mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medis, diagnosis,

pengobatan dan tindakan, ringkasan kondisi pasien sebelum meninggalkan pelayanan unit gawat darurat dan rencana tidak lanjut, nama dan tanda tangan dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan, sarana transportasi yang di gunakan bagi pasien yang akan di pindahkan ke sarana kesehatan lain, pelayanan lain yang di berikan kepada pasien(Menteri Kesehatan RI, 2008).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang menyatakan bahwa ketidaklengkapan dokumen rekam medis menjadi salah satu masalah karena rekam medis seringkali merupakan satu-satunya catatan yang dapat memberikan informasi terinci tentang apa yang sudah terjadi selama pasien di rawat di rumah sakit (Harijanto et al., 2016). Hal ini mengakibatkan dampak internal dan eksternal karena hasil pengolahan data menjadi dasar pembuatan laporan baik internal rumah sakit maupun bagi pihak eksternal . Dampak lain dari ketidaklengkapan rekam medis adalah terhambatnya proses tertib administrasi.

Puskesmas Kalisat adalah fasilitas kesehatan tingkat pertama yang berlokasi di Jl. M. Arifin No.3 Kalisat, kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember. Secara umum wilayah kerja puskesmas kalisat meliputi 12 desa yakni desa kalisat, Ajung, Sumber Katempah, Sebanen, Gambiran, Plalangan, Glagahwero, Sumber Jeruk, Gumuksari, Sumber Kalong, Sukoreno, Patempuran. Tipe puskesmas kalisat adalah non rawat inap. Puskesmas Kalisat memiliki 9 puskesmas pembantu, 1 Polindes, 1 Poskesdes dan 2 Ponkesdes.

Hasil observasi awal peneliti di Puskesmas Kalisat di ketahui bahwa Puskesmas Kalisat belum memiliki formulir rekam medis unit gawat darurat sehingga ketika ada pasien datang menerima pelayanan unit gawat darurat, petugas melakukan pengisian data pasien menggunakan formulir rekam medis rawat jalan. Hal ini dapat menyebabkan pengumpulan data tidak akurat dan menyulitkan petugas dalam pengisian anamnesa pasien unit gawat darurat. Analisis desain terhadap formulir perlu dilakukan untuk mengelola item-item yang ada di formulir rekam medis berdasarkan tata letak, keterbacaan, dan kejelasan item sehingga terbentuk susunan item yang jelas, mudah dimengerti dan informatif terhadap pengguna (Hadmandho, 2010).

Berdasarkan formulir rawat jalan di puskesmas Kalisat Jember pada formulir rekam medis tersebut masih belum memenuhi standart PERMENKES No. 269 tahun 2008 karena tidak mencantumkan identitas pengantar pasien, nama dan tanda tangan dokter atau tenaga kesehatan tertentu, sarana transportasi yang digunakan bagi pasien yang akan di pindahkan ke sarana pelayanan kesehatan dan pelayanan lain yang telah di berikan kepada pasien serta triase pasien.

Pada formulir UGD yang standart menurut PERMENKES No. 269 tahun 2008 yaitu mencantumkan identitas pengantar pasien misalnya anggota keluarga pasien, nama atau tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan yaitu pada formulir rawat di Puskesmas Kalisat hanya terdapat paraf tenaga kesehatan namun tidak mencantumkan nama terang, sedangkan menurut standart yang ada harus mencantumkan paraf dan nama terang petugas kesehatan, sarana transportasi yang di gunakan bagi pasien yang akan di pindahkan ke sarana kesehatan lain belum tercantum dalam formulir tersebut. Pada formulir tersebut tidak mencantumkan gambar anatomi tubuh pasien yang bertujuan untuk mempermudah petugas kesehatan dalam melakukan tindakan keperawatan selanjutnya, tidak mencantumkan triase pasien yang bertujuan untuk mengidentifikasi pasien yang memerlukan stabilisasi segera.

Peneliti ingin merancang desain formulir baru agar memudahkan petugas mengisi berkas rekam medis sesuai dengan standart pelayanan UGD di karenakan tidak tersedianya formulir UGD di Puskesmas Kalisat. Formulir rekam medis unit gawat darurat sangat di butuhkan di puskesmas kalisat. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan perancangan formulir rekam medis gawat darurat agar memudahkan petugas dalam pengisian berkas UGD di Puskesmas Kalisat Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah yang akan di teliti adalah “Bagaimana merancang formulir rekam medis gawat darurat di Puskesmas Kalisat Jember?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang formulir rekam medis gawat darurat di Puskesmas Kalisat Jember.

1.3.2 Tujuan khusus

- a. (Input) Mengidentifikasi kebutuhan pengguna terhadap formulir gawat darurat berdasarkan aspek fisik, anatomi dan aspek isi sesuai standart di Puskesmas Kalisat Jember tahun 2018
- b. (Proses) Merancang formulir sesuai aspek fisik, aspek anatomi, aspek isi sesuai standart, berdasarkan (Kemenkes RI, 2008) tentang rekam medik (Huffman, 1999).
- c. (Output) Hasil perancangan Formulir Unit Gawat Darurat berdasarkan aspek fisik, anatomi dan aspek isi berdasarkan standart (Kemenkes RI, 2008) tentang rekam medik (Huffman, 1999).

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Penulis

- a. Menjadi kesempatan dalam menerapkan serta memanfaatkan ilmu yang telah diperoleh selama menuntut ilmu di Politeknik Negeri Jember serta untuk mendapat pengalaman di dunia kerja.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu bagi mahasiswa khususnya di bidang Rekam Medis terkait tentang desain rekam medis unit gawat darurat yang sesuai dengan standart operasional prosedur di puskesmas Kalisat.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Jember

- a. Untuk membangun hubungan baik serta menjalin kerja sama dengan Puskesmas Kalisat Jember.
- b. Sebagai bahan masukan bagi pihak puskesmas terutama bagi petugas di unit rekam medis.

1.4.3 Bagi Puskesmas

- a. Sebagai bahan masukan bagi Puskesmas Kalisat Jember untuk mengevaluasi formulir rekam medis pasien gawat darurat yang sesuai dengan standart operasional prosedur.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak puskesmas khususnya pada unit rekam medis.